MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB : 4 ASURANSI, BANK, DAN KOPERASI SYARIAH UNTUK PEREKONOMIAN UMAT DAN BISNIS YANG MASLAHAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)**
Kelas / Fase /Semester	**:**	**X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	**8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran	**:**	**2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:**
  - Melakukan pertanyaan pemantik terkait fenomena ekonomi sehari-hari, seperti pinjaman online, penyitaan aset karena cicilan, atau sepeda motor yang diambil *debt collector*.
  - Mengecek pemahaman dasar mereka tentang konsep ekonomi umum dan Islam.
- **Minat:** Mengamati respons peserta didik terhadap pertanyaan pemantik dan fenomena aktual untuk mengetahui ketertarikan mereka terhadap isu-isu ekonomi syariah.
- **Latar Belakang:** Mengidentifikasi apakah peserta didik memiliki pengalaman atau pengetahuan dari lingkungan keluarga atau masyarakat terkait lembaga keuangan konvensional maupun syariah.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - Melakukan asesmen diagnostik non-kognitif (misalnya kuesioner singkat atau diskusi ringan) untuk memahami gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) dan preferensi mereka dalam belajar.
  - Memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar atau yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang akan Dicapai:** Pengetahuan tentang fikih muamalah, khususnya asuransi syariah, bank syariah, dan koperasi syariah. Ini mencakup pemahaman konsep, implementasi, dan dasar hukum Islamnya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas isu-isu ekonomi yang akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan keluarga mereka, seperti praktik pinjaman, cicilan, serta pentingnya memilih lembaga keuangan yang sesuai syariah untuk menghindari riba dan penipuan

(*gharar*).

- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan sedang, membutuhkan pemahaman konsep fikih yang spesifik namun dapat dikaitkan dengan contoh nyata. Perlu penjelasan yang jelas mengenai perbedaan antara sistem konvensional dan syariah.
- **Struktur Materi:** Materi terstruktur mulai dari gambaran umum, tujuan pembelajaran, pokok materi, hubungan dengan mata pelajaran lain, skema pembelajaran, hingga panduan pembelajaran terperinci per pekan. Pembahasan dibagi menjadi asuransi syariah, bank syariah, dan koperasi syariah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, keadilan, menghindari riba, tolong-menolong, dan kepedulian sosial. Ini juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Melalui keyakinan bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama dan pentingnya menghindari riba.
2. **Penalaran Kritis:** Menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank, dan koperasi syariah di masyarakat, serta merumuskan masalah dan mendiskusikan jawabannya.
3. **Kreativitas:** Menyajikan paparan tentang fikih muamalah, bisa dalam bentuk presentasi digital.
4. **Kolaborasi:** Melakukan diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi.
5. **Kemandirian:** Melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari berbagai referensi secara mandiri.
6. **Komunikasi:** Menyajikan paparan dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), manfaat menghindari penyakit hati, sumber hukum Islam, dan sejarah Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami ayat Al- Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina.
Akidah	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*).
Akhlak	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit hati.
Fikih	Peserta didik memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam (*al-kulliyāt al-khamsah*).
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Kewirausahaan (KWU):** Analisis komparatif tentang asuransi dan lembaga keuangan konvensional dengan asuransi dan lembaga keuangan syariah, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- **Akuntansi Dasar:** Analisis komparatif tentang badan usaha koperasi.
- **Ekonomi Syariah:** Inti dari materi bab ini.
- **Sosiologi/Antropologi:** Mempelajari fenomena ekonomi di masyarakat dan dampaknya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pekan Pertama (3 JP):

- Melalui metode *discovery learning* dan *information search*, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank, dan koperasi syariah di masyarakat secara kritis dan sistematis.

Pekan Kedua (3 JP):

- Melalui metode *jigsaw*, peserta didik mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank, dan koperasi syariah secara kolaboratif dan komunikatif.

Pekan Ketiga (3 JP):

- Melalui metode *discovery learning* (discovery thinking), peserta didik mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama dengan menemukan manfaat penerapan transaksi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Pekan Keempat (3 JP):

- Melalui metode *problem-based learning*, peserta didik mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial dengan menganalisis permasalahan ekonomi dan mencari solusi syariah.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Fenomena pinjaman online dan dampaknya terhadap masyarakat.
- Kasus penyitaan aset akibat gagal bayar cicilan bank atau leasing.
- Kisah inspiratif penjual gorengan yang terbebas dari jeratan rentenir berkat koperasi syariah.
- Perbandingan praktik ekonomi konvensional vs. syariah dalam kehidupan sehari-hari.
- Membangun ekonomi umat yang *maslahat* dan menghindari riba serta penipuan (*gharar*).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik:

- **Model Pembelajaran:**
  - *Deep Learning* (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning).
  - *Discovery Learning*.
  - *Jigsaw*.
  - *Problem-Based Learning*.
- **Strategi Pembelajaran:** Pembelajaran berdiferensiasi (konten, proses, produk), pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek mini (presentasi digital).
- **Metode Pembelajaran:**
  - *Information Search*.
  - Diskusi kelompok.
  - Presentasi.
  - Pengamatan infografis dan gambar.
  - Mencermati kisah inspiratif.
  - Pemecahan masalah.
  - Alternatif: Metode diskusi, teknik berpasangan, teknik penugasan individu/kelompok, teknik membuat resume, teknik diskusi kelompok ahli. Jika daring: Demonstrasi via *meeting online* (Microsoft Teams, Zoom, Google Meet), atau media sosial (Facebook, Instagram, Telegram, WhatsApp).

Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:**
  - Guru mata pelajaran Kewirausahaan (KWU) atau Akuntansi Dasar untuk diskusi dan analisis komparatif.
  - Perpustakaan sekolah sebagai sumber referensi.
  - Guru BK dan Wali Kelas untuk pembinaan sikap.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:**
  - Orang tua/wali untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah, terutama saat pembuatan proyek.
  - Narasumber (jika memungkinkan) dari lembaga keuangan syariah setempat

untuk memberikan pemahaman langsung.

Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang diatur untuk diskusi kelompok, presentasi, dan akses ke LCD proyektor.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan aplikasi *meeting online* (Microsoft Teams, Zoom Meeting, Google Meet, Webex) atau media sosial (Facebook, Instagram, Telegram, WhatsApp) untuk pembelajaran daring atau pengayaan.
- **Budaya Belajar:**
  - Menciptakan budaya belajar yang kolaboratif dan saling menghargai pendapat.
  - Mendorong peserta didik untuk berani bertanya dan menyampaikan gagasan.
  - Memberikan ruang bagi peserta didik untuk merefleksikan nilai-nilai moral dari pembelajaran.

Pemanfaatan Digital:

- **Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI):** Digunakan untuk presentasi materi.
- **Perangkat Digital Peserta Didik:** Handphone, laptop untuk menyusun bahan presentasi digital.
- **Forum Diskusi Daring:** Melalui aplikasi *meeting online* atau media sosial jika pembelajaran dilakukan secara daring.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan platform digital untuk pengumpulan tugas atau kuis (misalnya Google Classroom, atau aplikasi kuis interaktif lainnya jika sesuai).
- **Sumber Internet:** Untuk *information search* dan pengumpulan data.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING & JOYFUL LEARNING)

- **Pembukaan (Mindful Learning):**
  - Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, dan tadarus Al-Qur'an (untuk menumbuhkan kesadaran spiritual).
  - Memperhatikan kesiapan fisik dan mental peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk.
  - Memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran sebelumnya atau fenomena aktual (membuat koneksi yang bermakna).
- **Apersepsi (Meaningful Learning):**
  - Guru menghubungkan pelajaran dengan materi bab sebelumnya.
  - Memberikan stimulus berupa fenomena dalam kehidupan sehari-hari (praktik pinjaman online, penyitaan aset, motor diambil *debt collector*).
  - Meminta peserta didik menyampaikan pendapat tentang peristiwa tersebut dan hikmahnya (membuat pembelajaran relevan dan bermakna).
- **Pemantik (Joyful Learning):**
  - Peserta didik mengamati dan mempelajari cerita bergambar (cergam) dan infografis yang menarik (menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi).

- Mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral (Aktivitas 4.2), guru memberikan umpan balik tentang pentingnya menghindari riba dan memilih lembaga syariah.
- Membaca dan mencermati kisah inspiratif (Aktivitas 4.3) untuk mengambil hikmah dan nilai kehidupan (membuat pembelajaran lebih menarik dan *joyful*).

- **Penyampaian Tujuan dan Lingkup:** Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- **Pembentukan Kelompok:** Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

B. KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING & UNDERSTANDING, APPLYING, REFLECTING)

Pekan 1: Menganalisis Implementasi (Discovery Learning & Information Search)

- **Stimulasi (Understanding):**
  - Guru meminta peserta didik mengamati infografis tentang asuransi syariah, bank syariah, dan koperasi syariah.
  - Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman.
  - Guru meminta peserta didik mengamati gambar (*tadabbur*) dan menuliskan pesan moral.
  - Peserta didik membaca kisah inspiratif tentang penjual gorengan terbebas dari rentenir.
  - Peserta didik menuliskan nilai-nilai keteladanan.
- **Pernyataan/Identifikasi Masalah (Understanding):** Guru memberikan permasalahan terkait fikih muamalah dan meminta peserta didik merumuskan masalah implementasinya.
- **Pengumpulan Data (Applying):** Peserta didik mendiskusikan jawaban dan melakukan aktivitas pengumpulan data dari referensi buku, internet, dan perpustakaan sekolah.
- **Pengolahan Data (Applying):** Peserta didik mengolah data dan informasi dengan berdiskusi dalam kelompok.
- **Pembuktian & Penarikan Kesimpulan (Reflecting):**
  - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
  - Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

Pekan 2: Menyajikan Paparan (Jigsaw)

- **Pembagian Kelompok Ahli (Understanding):** Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok (asuransi syariah, bank syariah, koperasi syariah) dan menentukan Tim Ahli di setiap kelompok.
- **Diskusi Kelompok Ahli (Applying):** Masing-masing Tim Ahli berkumpul untuk menggabungkan pemahaman terhadap semua materi dari tiap kelompok.
- **Kembali ke Kelompok Asal (Applying):** Tim Ahli kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan semua materi kepada anggota kelompoknya.

- **Presentasi (Applying):** Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Pekan 3: Meyakini Ketentuan (Discovery Thinking)

- **Pernyataan/Identifikasi Masalah (Understanding):** Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku bertransaksi melalui lembaga keuangan syariah sebagai ajaran agama dan meminta peserta didik merumuskan masalah terkait manfaatnya.
- **Pengumpulan Data (Applying):** Peserta didik mendiskusikan jawaban dan mengumpulkan data dari referensi relevan.
- **Pengolahan Data (Applying):** Peserta didik mengolah data dan mendiskusikan dalam kelompok.
- **Pembuktian & Penarikan Kesimpulan (Reflecting):**
  - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
  - Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan (keyakinan bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama).

Pekan 4: Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Kepedulian Sosial (Problem-Based Learning)

- **Orientasi pada Masalah (Understanding):** Guru membimbing peserta didik untuk berorientasi pada masalah ekonomi terkait riba dan pentingnya solusi syariah.
- **Organisasi Kelompok (Applying):** Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- **Penyelidikan Individu dan Kelompok (Applying):** Membimbing penyelidikan untuk membuat profil dan analisis tentang latar belakang berdirinya bank-bank syariah atau koperasi syariah sebagai solusi.
- **Pengembangan dan Penyajian Hasil (Applying):** Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok.
- **Analisis dan Evaluasi (Reflecting):** Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
- **Rangkuman:** Guru meminta peserta didik membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

C. KEGIATAN PENUTUP (MEMBERIKAN UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA)

- **Refleksi (Umpan Balik & Menyimpulkan):**
  - Guru meminta peserta didik membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
  - Meminta peserta didik melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi (memberikan umpan balik konstruktif).
  - Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan poin-poin penting dari pembelajaran yang telah dilakukan pada setiap akhir pertemuan.
- **Penilaian (Umpan Balik):** Guru memberikan umpan balik secara umum terhadap kinerja peserta didik selama pembelajaran.

- **Rencana Tindak Lanjut (Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya):**
  - Menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya atau tugas lanjutan.
  - Memberikan tugas remedial bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar.
  - Memberikan pengayaan materi bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan.
- **Penutup:** Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

a. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar peserta didik.
- **Format:**
  - **Observasi:** Melalui pertanyaan pemantik di awal pembelajaran dan mengamati respons peserta didik.
  - **Kuesioner Singkat/Diskusi Ringan:** Untuk mengidentifikasi gaya belajar dan preferensi.

b. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik, dan mengidentifikasi kesulitan.
- **Format:**
  - **Observasi Sikap:** Penilaian sikap berupa observasi catatan kegiatan rutin peserta didik (ibadah *mahdhah* dan sosial), serta perilaku terkait materi (berlomba dalam kebaikan dan etos kerja). Peserta didik juga mengisi lembar penilaian diri.
  - **Performa Diskusi Kelompok:** Penilaian keaktifan, kolaborasi, dan kontribusi dalam diskusi kelompok.
  - **Komentar/Pesan Moral (Aktivitas 4.2):** Penilaian pemahaman awal dan kemampuan merefleksikan nilai.
  - **Nilai Keteladanan dari Kisah Inspiratif (Aktivitas 4.3):** Penilaian kemampuan mengambil hikmah.
  - **Umpan Balik Langsung:** Guru memberikan umpan balik verbal selama kegiatan inti.

c. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan bab.
- **Format Tes Tertulis:**
  - **Pilihan Ganda:** 10 soal untuk mengukur pemahaman konseptual.
  - **Uraian:** 5 soal untuk mengukur kemampuan analisis dan pemahaman mendalam.

    Contoh Pertanyaan Uraian:

    1. Jelaskan perbedaan mendasar antara ekonomi konvensional dan ekonomi syariah dari segi tujuan aktivitas ekonomi!
    2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis usaha utama bank syariah serta prinsip yang diterapkannya!
    3. Jelaskan perbedaan antara *bai' al-mudharabah* dengan *bai' al-istishna'* dan *bai' al-salam* dalam fikih muamalah!

4. Mengapa bertransaksi pada unit usaha syariah merupakan salah satu upaya untuk menghindari praktik riba? Jelaskan menurut pemahaman Anda!
5. Jelaskan mengapa agama melarang umat Islam meminjam uang kepada rentenir dan apa risiko yang ditimbulkan dari praktik tersebut!

- **Penilaian Keterampilan (Proyek/Presentasi):**
  - Peserta didik dapat menyusun bahan presentasi secara digital dengan perangkat yang dimiliki.
  - **Tugas:** Membuat presentasi digital (misalnya menggunakan PowerPoint, Google Slides, atau Prezi) tentang salah satu lembaga keuangan syariah (asuransi syariah, bank syariah, atau koperasi syariah), mencakup analisis implementasi, manfaat, dan relevansinya dalam menghindari riba.
  - **Rubrik Penilaian Presentasi Digital:**
    - **Aspek Persiapan:** Memuat program, tujuan, topik, dan alasan (lengkap/kurang lengkap/tidak lengkap).
    - **Aspek Pengumpulan Data:** Daftar pertanyaan dapat dilaksanakan dan data tercatat rapi/lengkap (ya/tidak).
    - **Aspek Pengolahan Data:** Pembahasan data sesuai/kurang menggambarkan/tanpa membahas tujuan proyek.
    - **Aspek Pelaporan Tertulis/Penyajian:** Sistematika penulisan benar dan bahasa komunikatif/kurang komunikatif.